



UNIVERSITAS NASIONAL

REPRESENTASI *SORIKKUN* DALAM DRAMA

JEONGNYEON : THE STAR IS BORN

SKRIPSI

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana

Linguistik (S.Li)

GAVININTA ADNIA BAGUS HUTAMA

222007516051

**FAKULTAS BAHASA DAN SASTRA
PROGRAM STUDI BAHASA KOREA
JAKARTA
2026**



UNIVERSITAS NASIONAL

**THE REPRESENTATION OF *SORIKKUN* IN DRAMA
*JEONGNYEON: THE STAR IS BORN***

UNDERGRADUATED THESIS

Submitted in Partial Fulfillment of the Requirements for the Sarjana

Linguistic (S.Li)

GAVININTA ADNIA BAGUS HUTAMA

222007516051

FACULTY OF LANGUAGE AND LITERATURE

KOREAN LANGUAGE PROGRAM STUDY

JAKARTA

2026

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi ini telah diperiksa dan disetujui pada tanggal 3 Agustus 2026 untuk diujikan.



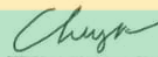
HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi ini telah diujikan pada tanggal 11 Agustus 2026.

Dewi Wulan Ariyani, S.P., S.Li., M.I.S
Ketua/Penguji



Yayah Cheryah S.E., M.A
Sekretaris/Penguji



Redita Devi S.Hum., M.A
Pembimbing



Disahkan pada tanggal 11 Agustus 2026

Dr. Dra. Rurani Adinda, M.A.
Ketua Program Studi

Dra. Nana Yuliana M.A., M.Si., Ph.D.
Dekan Fakultas Bahasa dan Sastra

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Nama : Gavininta Adnia Bagus Utama
Nomor Induk Mahasiswa : 222007516051
Program Studi : Bahasa Korea
Tempat & Tanggal Lahir : Jakarta, 2 Juli 2002
Alamat : Villa Pondok Gede 2 No. 10, Jalan Gamprit

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul:

Representasi Sorikkun dalam Drama Jeongnyeon: The Star is Born

adalah asli (bukan jiplakan) dan belum pernah ditulis oleh peneliti lain. Semua pendapat dan ide orang lain yang diambil dalam skripsi ini dilakukan melalui langkah-langkah ilmiah dan dicantumkan dalam daftar pustaka.

Demikian pernyataan ini penulis buat dengan sebenarnya, tanpa ada tekanan dan paksaan dari pihak manapun serta bersedia mendapat sanksi akademik jika ternyata di kemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jakarta, 24 Agustus 2026

Yang Menyatakan,



Gavininta Adnia Bagus Utama

222007516051

HALAMAN PERNYATAAN PENGGUNAAN ARTIFICIAL INTELLIGENCE (AI)

Nama : Gavininta Adnia Bagus Utama

Nomor Induk mahasiswa : 222007516051

Program Studi : Bahasa Korea

Tempat & Tanggal Lahir : Jakarta, 2 Juli 2002

Alamat : Villa Pondok Gede 2 No. 10, Jalan Gampurit

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa dalam penyusunan skripsi yang berjudul:

Representasi Sorikkun dalam Drama Jeongnyeon: The Star is Born

1. Saya memanfaatkan teknologi *Artificial Intelligence (AI)* / Kecerdasan Buatan secara bertanggung jawab hanya sebagai alat bantu (asisten) untuk mencari bahasa referensi, melakukan pemetaan awal teori, dan menstrukturkan ide.
2. Saya menegaskan seluruh data, kutipan, dan informasi yang diperoleh melalui bantuan ai telah dicek kembali, dikonfirmasi, dan diverifikasi kebenarannya melalui sumber pertama (sumber primer) seperti buku, jurnal ilmiah, kamus, atau dokumen resmi yang valid.
3. Skripsi ini tetap merupakan hasil karya pemikiran, analisis, dan tulisan asli saya sendiri (bukan hasil *copy-paste* langsung atau plagiasi dari teks generator AI). Semua pendapat dan ide orang lain yang diambil dalam skripsi ini dicantumkan secara sah dalam daftar pustaka.

Demikian pernyataan ini penulis buat dengan sebenarnya, tanpa ada tekanan dan paksaan dari pihak manapun, serta bersedia mendapat sanksi akademik yang berlaku jika ternyata di kemudian hari pernyataan ini terbukti tidak benar.

Jakarta, 24 Agustus 2026

Yang menyatakan,



Gavininta Adnia Bagus Utama

222007516051

DAFTAR ISI

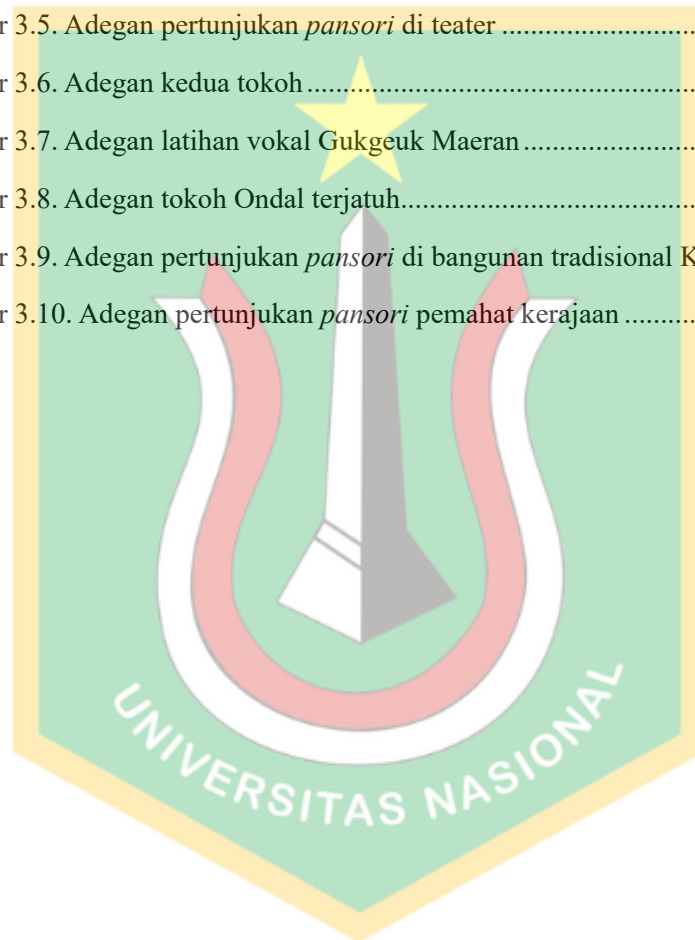
HALAMAN SAMPUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iv
HALAMAN PENGESAHAN.....	v
HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS.....	vi
HALAMAN PERNYATAAN PENGGUNAAN ARTIFICIAL INTELLIGENCE (AI).....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xii
ABSTRAK	xiii
ABSTRACT	xiv
초록	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	5
1.3. Pembatasan Masalah	5
1.4. Tujuan Penelitian	5
1.5. Manfaat Penelitian	6
1.6. Metode dan Sumber Data Penelitian.....	7
1.7. Kebaharuan Penelitian	8
1.8. Sistematika Penelitian.....	8
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	10
2.1 Tinjauan Pustaka	10
2.2 Landasan Teori Charles Sanders Peirce	13
2.2.1 Teori Semiotika	13
2.3 <i>Pansori</i>	17
2.3.1 Awal Perkembangan <i>Pansori</i>	17
2.3.2 Perkembangan Penyanyi <i>Pansori</i>	18
2.3.3 Ciri-Ciri Penyanyi <i>Pansori</i>	19
2.4 Kerangka Pikir	20

BAB III HASIL DAN PEMBAHASAN	22
3.1 Hasil Penelitian	22
3.2 Pembahasan.....	23
3.2.1 Sinopsis Drama <i>Jeongnyeon: The Star is Born</i>	23
3.2.2 Perkumpulan Seni Pertunjukan Perempuan	25
3.2.3 Analisis Adegan dan Dialog dalam Drama <i>Jeongnyeon: The Star is Born</i>	31
BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN.....	54
4.1 Kesimpulan	54
4.2 Saran.....	56
DAFTAR PUSTAKA.....	57
RIWAYAT HIDUP PENULIS.....	60



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. Teori Triadik Peirce	14
Gambar 3.1. Adegan Raja dalam pertunjukan <i>pansori</i>	32
Gambar 3.2. Adegan latihan menggunakan properti.....	34
Gambar 3.3. Adegan Bangja dalam pertunjukan <i>pansori</i>	36
Gambar 3.4. Adegan pembacaan skrip.....	38
Gambar 3.5. Adegan pertunjukan <i>pansori</i> di teater	40
Gambar 3.6. Adegan kedua tokoh.....	42
Gambar 3.7. Adegan latihan vokal Gukgeuk Maeran	44
Gambar 3.8. Adegan tokoh Ondal terjatuh.....	46
Gambar 3.9. Adegan pertunjukan <i>pansori</i> di bangunan tradisional Korea	48
Gambar 3.10. Adegan pertunjukan <i>pansori</i> pemahat kerajaan	50



ABSTRAK

Pansori merupakan seni pertunjukan tradisional Korea yang memadukan nyanyian, narasi, dan ekspresi dramatik serta diwariskan secara turun-temurun melalui peran seorang *sorikkun*. Drama *Jeongnyeon: The Star is Born* menampilkan kehidupan dan perjuangan seorang *sorikkun*, sehingga menjadi media yang relevan untuk mengkaji representasi tokoh tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan tanda-tanda yang merepresentasikan *sorikkun* dalam drama *Jeongnyeon: The Star is Born* serta mengidentifikasi dan menganalisis makna tanda tersebut menggunakan teori semiotika Charles Sanders Peirce. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data berupa simak dan catat terhadap adegan dan dialog. Data dianalisis melalui hubungan triadik Peirce, yaitu *Representamen*, *Object*, dan *Interpretant*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa representasi *sorikkun* dalam drama dibangun melalui tanda-tanda visual, verbal, dan perilaku yang menggambarkan penguasaan teknik vokal, kemampuan bertutur, kedisiplinan dalam berlatih, hubungan dengan gosu dan audiensi, serta peran sebagai pelestari tradisi *pansori*. Representasi tersebut menunjukkan bahwa *sorikkun* tidak hanya berperan sebagai seniman pertunjukan, tetapi juga sebagai penjaga nilai budaya dan identitas budaya Korea.

Kata Kunci : Representasi, *Sorikkun*, *Pansori*, Seni Pertunjukan Tradisional, Budaya Korea



ABSTRACT

Pansori is a traditional Korean performing art that combines singing, narration, and dramatic expression and is passed down from generation to generation through the role of the sorikkun. The drama Jeongnyeon: The Star is Born portrays the life and struggles of a sorikkun, making it a relevant medium for examining the representation of this figure. This study aims to identify the signs that represent the sorikkun in the drama Jeongnyeon: The Star is Born and to identify and analyze the meanings of these signs using Charles Sanders Peirce's semiotic theory. This study employs a descriptive qualitative method, with data collected through observation and note-taking of scenes and dialogues. The data were analyzed using Peirce's triadic relationship of the Representamen, Object, and Interpretant. The results show that the representation of the sorikkun in the drama is constructed through visual, verbal, and behavioral signs that portray mastery of vocal techniques, storytelling abilities, discipline in practice, relationships with gosu and audiences, and the role of preserving the pansori tradition. These representations demonstrate that the sorikkun functions not only as a performing artist but also as a guardian of Korean cultural values and cultural identity.

Keywords : Representation, Sorikkun, Pansori, Traditional Performing Arts, Korean Culture.



초록

판소리는 노래와 서사, 극적 표현이 결합된 한국의 전통 공연예술로, 소리꾼을 통해 대대로 전승되어 왔다. 드라마 「정년이(Jeongnyeon: The Star Is Born)」는 소리꾼의 삶과 도전을 보여준다는 점에서 소리꾼의 재현 양상을 연구하기에 적절한 매체이다. 본 연구는 드라마 「정년이」에서 소리꾼을 재현하는 기호를 밝히고, 찰스 샌더스 퍼스(Charles Sanders Peirce)의 기호학 이론을 활용하여 그 기호의 의미를 분석하는 데 목적이 있다. 본 연구는 질적 기술 연구 방법을 적용하였으며, 장면과 대사를 시청하고 기록하는 방식으로 자료를 수집하였다. 수집된 자료는 표상체(*Representamen*), 대상체(*Object*), 해석체(*Interpretant*)로 구성된 퍼스의 삼항 관계를 바탕으로 분석하였다. 연구 결과, 드라마에서 소리꾼의 재현은 소리 기법의 숙련도, 이야기 구연 능력, 성실한 수련 태도, 고수 및 관객과의 관계, 판소리 전통을 계승하고 보존하는 역할을 보여주는 시각적·언어적·행동적 기호를 통해 형성되는 것으로 나타났다. 이러한 재현은 소리꾼이 단순한 공연예술가에 그치지 않고 한국의 문화적 가치와 정체성을 지키고 계승하는 역할을 담당하고 있음을 보여준다.

주제어: 재현, 소리꾼, 판소리, 전통 공연예술, 한국 문화.

